

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2017), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka sebagai data dan dianalisis menggunakan analisis statistika untuk pengujian hipotesis. Penelitian ini secara spesifik menggunakan penelitian korelasional dan komparatif. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan pada variabel yang diteliti (Azwar, 2017). Pada penelitian ini peneliti ingin menguji kekuatan hubungan antara variabel kecerdasan emosi mahasiswa dan kecemasan akademik dalam pembelajaran *online*. Penelitian komparatif pada penelitian ini bertujuan melihat ada atau tidaknya perbedaan kecemasan akademik dalam pembelajaran *online* didasarkan pada jenis kelamin mahasiswa.

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Tergantung : Kecemasan Akademik dalam Pembelajaran
Online

Variabel Bebas 1 : Kecerdasan Emosi Mahasiswa

Variabel Bebas 2 : Jenis Kelamin

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecemasan Akademik dalam Pembelajaran *Online*

Kecemasan akademik dalam pembelajaran *online* adalah kondisi perasaan individu yang diliputi perasaan takut, cemas, dan gugup akibat ancaman yang berasal dari lingkungan institusi pendidikan dalam pembelajaran dengan media komputer yang terhubung dengan jaringan internet dan tidak terbatas pada lokasi fisik untuk dapat terlibat dalam interaksi pembelajaran. Kecemasan akademik dalam pembelajaran *online* diukur dengan skala kecemasan akademik yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan komponen kecemasan akademik yang meliputi kognitif, motorik, somatis, dan psikologis. Semakin tinggi skor skala kecemasan akademik menunjukkan semakin tinggi tingkat kecemasan akademik demikian pula sebaliknya.

2. Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa

Kecerdasan emosi pada mahasiswa merupakan kecerdasan mengenai emosi yang meliputi keterampilan, pengetahuan, dan kecakapan dalam mengenali dan menangani emosi orang lain, mengenali dan mengatur suasana hati, mampu bertahan dalam tekanan dan keadaan frustrasi, dan mengendalikan dorongan pada individu yang belajar di perguruan tinggi. Variabel kecerdasan emosi diukur menggunakan skala kecerdasan emosi yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi meliputi kesadaran diri, empati, motivasi, pengendalian diri, dan keterampilan sosial. Tingginya skor skala kecerdasan emosi menunjukkan tingginya tingkat kecerdasan emosi, demikian pula sebaliknya.

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan istilah yang membedakan antara laki-laki dan wanita secara biologis dan fisik dinilai dari struktur fisik dan fungsinya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data subjek yang mewajibkan mengisi data

dalam lembar identitas untuk mengetahui dan membedakan subjek pada kategori perempuan atau laki-laki.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Sedang menempuh jenjang pendidikan sarjana di Unika Soegijapranata Semarang
- b. Berstatus mahasiswa aktif (Angkatan 2019 dan 2020)

3.3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Subjek yang digunakan sebagai sampel merupakan subjek yang merupakan bagian dari populasi (Azwar, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti menggunakan teknik sampel *snowball*. Teknik pengambilan sampel *snowball* didasarkan pada sampel sesuai dengan kriteria populasi dan dengan menemukan beberapa subjek yang sesuai dengan kriteria populasi lalu meminta subjek untuk meneruskan pada subjek lain yang memiliki kriteria yang sama (Priyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menargetkan subjek mahasiswa Unika Soegijapranata Semarang, sehingga peneliti meminta beberapa mahasiswa untuk menyebarkan skala penelitian dengan target subjek yang sesuai dengan kriteria populasi. Jumlah subjek yang diharapkan pada penelitian ini setidaknya minimal sebanyak 60 partisipan dengan jumlah kuota minimal partisipan perempuan 30 orang dan partisipan laki-laki sebanyak 30 orang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Alat Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan alat ukur yang disusun oleh peneliti sendiri dalam bentuk skala likert berupa skala kecemasan akademik yang didasarkan pada komponen kecemasan akademik yang meliputi psikologis, somatik, kognitif, dan motorik. Skala kecemasan akademik berisikan pernyataan yang terkait dengan kondisi subjek. Variabel kecerdasan emosi diukur menggunakan skala kecerdasan emosi yang dibuat oleh peneliti sendiri didasarkan pada aspek kecerdasan emosi menurut Goleman (2020). Pada variabel jenis kelamin, peneliti menggunakan data diri subjek untuk mengategorikan subjek sesuai jenis kelaminnya (perempuan atau laki-laki).

3.4.2. *Blueprint* dan Cara Penilaian

Penelitian ini menggunakan dua skala yang meliputi skala kecemasan akademik dan skala kecerdasan emosi.

1. Skala Kecemasan Akademik dalam Pembelajaran *Online*

Skala kecemasan akademik dalam pembelajaran *online* dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan komponen-komponen kecemasan akademis yang digunakan pada penelitian ini yaitu kognitif, psikologis, somatik, dan motorik. Skala kecemasan akademik dalam pembelajaran *online* memiliki pernyataan yang bersifat mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*).

Dalam pengisian skala, subjek diminta untuk mengisi salah satu dari alternatif pilihan pada setiap pernyataan. Alternatif pilihan pada skala tersebut meliputi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam cara penilaian sendiri, untuk item-item yang bersifat *favorable* atau mendukung Sangat Sesuai (SS) mendapatkan skor 4, Sesuai (S) mendapatkan skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1. Pada item-item yang bersifat tidak mendukung

(*unfavorable*) pada alternatif pilihan Sangat Sesuai (SS) mendapatkan skor 1, Sesuai (S) memiliki skor 2, Tidak Sesuai (TS) mendapatkan skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 4. Berikut merupakan rancangan skala kecemasan akademik dalam pembelajaran *online*:

Tabel 3.1. Blueprint Skala Kecemasan Akademik dalam Pembelajaran Online

Komponen Kecemasan Akademik	<i>Favorable</i>	Jumlah
Kognitif	6	6
Psikologis	6	6
Somatik	6	6
Motorik	6	6
Total	24	24

2. Skala Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa

Skala kecerdasan emosi mahasiswa dibuat oleh peneliti sendiri didasarkan pada aspek-aspek kecerdasan emosi menurut Goleman (2020) yang meliputi empati, motivasi, kesadaran diri, keterampilan sosial, dan pengendalian diri. Pada skala ini berisikan item-item yang bersifat mendukung (*favorable*) dan item yang tidak mendukung (*unfavorable*).

Pada pengisian skala, subjek diminta untuk mengisi salah satu dari alternatif pilihan pada setiap pernyataan. Alternatif pilihan pada skala tersebut meliputi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam cara penilaian sendiri, untuk item-item yang bersifat *favorable* atau mendukung Sangat Sesuai (SS) mendapatkan skor 4, Sesuai (S) mendapatkan skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1. Pada item-item yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*) pada alternatif pilihan Sangat Sesuai (SS) mendapatkan skor 1, Sesuai (S) memiliki skor 2, Tidak Sesuai (TS) mendapatkan skor 3, dan Sangat

Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 4. Berikut merupakan rancangan skala kecerdasan emosi mahasiswa:

Tabel 3.2. Blueprint Skala Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa

Aspek Kecerdasan Emosi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Motivasi	2	2	4
Empati	2	2	4
Keterampilan Sosial	2	2	4
Pengendalian Diri	2	2	4
Kesadaran Diri	2	2	4
Total	10	10	20

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Validitas pada alat ukur penelitian penting untuk diperhatikan untuk memastikan kesesuaian antara konsep variabel dengan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut (Azwar, 2017). Hasil yang valid menunjukkan kesesuaian dengan deskripsi variabel. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur yaitu teknik *product moment* lalu menggunakan teknik *part whole* untuk mengoreksi item-item yang gugur.

3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merujuk pada konsistensi pada hasil yang dihasilkan pada alat ukur tersebut (Azwar, 2017). Item-item yang diuji reliabilitasnya adalah item yang valid. Alat ukur dianggap reliabel apabila koefisien reliabilitasnya mendekati angka 1. Teknik pengujian reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi dari Pearson untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pada kecerdasan emosi mahasiswa dengan kecemasan akademik

selama pembelajaran *online* dan menjawab hipotesis penelitian. Analisis data untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kecemasan akademik dalam pembelajaran *online* ditinjau dari jenis kelamin menggunakan *t-test*.

